

## Pengembangan Spiritual Anak-Anak Madrasah Ibtidaiyah Melalui Program Festival Anak Sholeh 2023

Rafita Nuri<sup>1</sup>, Noorhalida<sup>2</sup>, Fadilatur Rahmah<sup>3</sup>, Raudhatul Jannah<sup>4</sup>, Rizkia Andani<sup>5</sup>, Firtiana<sup>6</sup>, Nadia Fransiska<sup>7</sup>, Nasrullah<sup>8</sup>, Farid B W<sup>9</sup>, Haris Fadilah<sup>10</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup> Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

E-mail: [rafitanuri40@gmail.com](mailto:rafitanuri40@gmail.com)

### Abstrak

Pengembangan Spiritual Anak-Anak Madrasah Ibtidaiyah merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter generasi muda. Penelitian ini mengeksplorasi upaya yang dilakukan di kelurahan Kalampangan untuk meningkatkan dimensi spiritual anak-anak melalui Program Festival Anak Sholeh 2023. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak program tersebut terhadap perkembangan spiritual anak-anak Madrasah Ibtidaiyah di wilayah tersebut. Metode pengabdian ini menggunakan PAR (*Participatory Action Research*) dengan melibatkan seluruh anggota Kuliah kerja Nyata (KKN) kelompok 89 A dan masyarakat Kalampangan dengan mengadakan lomba untuk mengukur perubahan dalam pemahaman nilai-nilai spiritual, moral, dan etika di kalangan anak-anak Madrasah Ibtidaiyah. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa Program Festival Anak Sholeh 2023 memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran spiritual anak-anak, mengembangkan rasa empati, dan memperkuat nilai-nilai kebaikan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang bagaimana program seperti Festival Anak Sholeh 2023 dapat menjadi sarana efektif dalam membangun pondasi spiritual anak-anak di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

**Kata Kunci:** Pengembangan, spiritual, Festival Anak Sholeh

### Abstract

*Spiritual Development of Madrasah Ibtidaiyah Children is an important aspect in forming the character of the younger generation. This research explores the efforts made in Kalampangan Subdistrict to improve the spiritual dimension of children through the 2023 Sholeh Children's Festival Program. This research aims to understand the impact of this program on the spiritual development of elementary school children in the area. This research method uses PAR (Participatory Action Research) by involving all members of KKN group 89 A and the Kalampangan community by holding a competition to measure changes in the understanding of spiritual, moral and ethical values among elementary/MI children. The research results show that the 2023 Sholeh Children's Festival Program has a significant positive impact in increasing children's spiritual awareness, developing a sense of empathy, and strengthening good values. This research makes an important contribution to understanding how programs such as the 2023 Sholeh Children's Festival can be an effective means of building the spiritual foundations of children at the Madrasah Ibtidaiyah level.*

**Keywords:** Development, spiritual, Sholeh Children's Festival

## Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN Angkatan XXXVI) merupakan salah satu mata kuliah ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa IAIN Palangka Raya. KKN merupakan mata kuliah praktik yang bertujuan untuk melatih dan membekali mahasiswa menerapkan ilmunya, belajar memecahkan berbagai persoalan yang terjadi di masyarakat, mengembangkan potensi masyarakat, dan mempunyai sikap berperipihakan kepada masyarakat (Suroiyah & Hikmawati, 2021). Selama KKN berlangsung, mahasiswa diharapkan dapat memberikan sekaligus menerapkan berbagai hal, antara lain: pengalaman, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan nilai-nilai yang baik (Syardiansah, 2019). Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa juga akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat.

Adapun lokasi untuk pengabdian selama KKN adalah Kelurahan Kalampangan. Kalampangan adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Sabangau, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia. Kelurahan atau desa ini merupakan salah satu desa transmigrasi asal Pulau Jawa di kota Palangka Raya. Kelurahan Kalampangan dengan Luas wilayah: 5000 Ha. Jumlah penduduknya 3700 jiwa, yaitu terdiri dari: 1904 jiwa laki-laki dan 1796 jiwa perempuan serta memiliki 1172 kepala keluarga.

Pelaksanaan program kelompok KKN Kalampangan A memiliki salah satu program unggulan, salah satu program unggulan dari kelompok KKN Kalampangan adalah program "Festival Anak Sholeh". Festival Anak Sholeh merupakan salah satu program yang pengabdian masyarakat pilih untuk diangkat menjadi program unggulan, mengingat terdapat berbagai permasalahan yang ada di kelurahan Kalampangan (Purwanti, 2019), salah satunya adalah kurangnya rasa percaya diri anak-anak Kelurahan Kalampangan dalam menunjukkan bakat serta potensinya. Hal ini dikarenakan kurangnya berlatih dalam meningkatkan rasa percaya diri. Sehingga, hal inilah yang menjadikan alasan kami untuk menyelenggarakan program festival anak sholeh di kelurahan Kalampangan. Selain itu dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat membentuk karakter spiritual pada diri anak. (Maryani & Noveryal, 2019).

Pada program Festival Anak Sholeh di kelurahan Kalampangan terdapat beberapa kegiatan, adapun kegiatan yang akan dilakukan dalam program festival anak sholeh ini adalah lomba hafalan surah pendek, lomba adzan, dan lomba da'i cilik dengan tema kegiatan "Dengan semangat Muharam, Mari Kita Bentuk Generasi Cerdas, Islami, dan Mandiri".

Program Festival Anak Sholeh 2023 memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai agama dan moral kepada anak-anak Madrasah Ibtidaiyah di Kelurahan Kalampangan. Melalui berbagai kegiatan yang diselenggarakan dalam festival ini, diharapkan anak-anak dapat memahami nilai-nilai tersebut dengan lebih baik dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Luthfi *et al.*, 2022). Selain itu, program ini juga bertujuan untuk mempromosikan sikap

toleransi, kerjasama, dan persatuan di antara anak-anak dari berbagai latar belakang agama dan budaya (Aswar & Rosmita, 2020). Ini penting dalam membangun masyarakat yang beragam, tetapi tetap harmonis dan damai (Setyorini & Yani, 2020).

Beberapa kajian terdahulu membuktikan bahwa kegiatan Festival Anak Sholeh dapat mengembangkan sikap spiritual anak seperti yang dituturkan Asmi (2022) program Festival Anak Sholeh membuat anak-anak di Desa Gung lebih bersemangat dalam mempelajari agama islam, kemudian anak-anak Desa Gung Pinto juga lebih berani untuk menunjukkan bakat serta rasa percaya dirinya semakin meningkat setelah mengikuti program Festival Anak Sholeh. Kemudian Santih Anggereni et al., (2023) menyatakan anak-anak di Kelurahan Patte'ne lebih bersemangat dalam mempelajari agama islam, kemudian anak-anak Kelurahan Patte'ne juga lebih berani untuk menunjukkan bakat serta rasa percaya dirinya semakin meningkat setelah mengikuti program Festival Anak Sholeh. Selanjutnya (Apriani, 2023) juga membuktikan bahwa Festival Anak Sholeh ini anak-anak Dusun Kunden lebih bersemangat dalam mempelajari Agama Islam, kemudian anak-anak Dusun Kunden juga agar lebih berani untuk menunjukkan bakat serta rasa percaya dirinya meningkat setelah mengikuti program Festival Anak Sholeh.

Selain itu program Festival Anak Sholeh diharapkan memberikan beragam manfaat. Pertama, anak-anak Madrasah Ibtidaiyah yang berpartisipasi diharapkan akan memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai spiritual dan moral yang membentuk karakternya (Anandita *et al.*, 2023). Ini akan membantu anak-anak menghadapi godaan negatif dan membuat keputusan yang baik dalam kehidupannya. Kedua, program ini diharapkan mampu membentuk generasi yang tangguh dalam menghadapi tantangan zaman. Generasi ini diharapkan tidak mudah terpengaruh oleh nilai-nilai asing dan tetap kokoh pada ajaran agama Islam (Zulfikar *et al.*, 2022; Nisa & Hanifah, 2022).

Program Festival Anak Sholeh juga diharapkan dapat memperkuat hubungan antara anak-anak dengan tokoh agama dan masyarakat lokal (H. Herman & Anhusadar, 2022). Hal ini memiliki potensi untuk menjadi fondasi yang kuat dalam membangun komunitas yang lebih bersatu dan peduli terhadap pertumbuhan anak-anak (Hasibuan *et al.*, 2022). Selain manfaat langsung bagi anak-anak, program ini juga memiliki potensi untuk menginspirasi wilayah lain dalam upaya pengembangan spiritual anak-anak. Keberhasilan Festival Anak Sholeh dapat menjadi contoh yang memotivasi dan mengilhami upaya serupa di tempat lain (Taufik *et al.*, 2023).

## **Metode**

Subjek yang terlibat pada kegiatan pengabdian ini adalah seluruh mahasiswa KKN kelompok Kalampangan A yang berjumlah 10 orang yang terdiri dari ketua panitia, sekretaris, bendahara, divisi acara, divisi perlengkapan, divisi humas dan divisi Kominfo. Lokasi kegiatan pengabdian yaitu Aula Kantor Kelurahan Kalampangan yang beralamat di Jl. Mahir Mahar, Kalampangan, Kec. Sebangau, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah.

Kegiatan Festival Anak Sholeh secara khusus dipilih pada tanggal 19 Juli 2023, yang bersamaan dengan tanggal 5 Muharram 1445 H, untuk memberikan nilai spiritual dan makna mendalam bagi anak-anak serta masyarakat Kelurahan Kalamancangan. Beberapa pihak seperti Lurah dan Ketua Ibu PKK Kelurahan Kalamancangan serta masyarakat setempat juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Metode Penelitian yang digunakan pada pengabdian masyarakat berupa pendekatan kualitatif dengan bentuk PAR (*Participatory Action Research*). PAR adalah pendekatan yang melibatkan kelompok pengabdian bersama masyarakat secara langsung dalam dalam aksi kolektif untuk mendorong perubahan positif dalam kondisi sosial (Muhtarom, 2019). Prosesnya dimulai dengan tahap penelitian, di mana masalah yang dihadapi oleh masyarakat dipelajari secara menyeluruh untuk memahami penyebab dan dampaknya. Setelah itu, dilakukan tindakan untuk mencari solusi alternatif yang dapat mengatasi masalah tersebut. Langkah terakhir adalah melibatkan semua komponen masyarakat dalam implementasi solusi secara bersama-sama. Dengan demikian, PAR bukan hanya tentang penelitian dan aksi, tetapi juga tentang partisipasi aktif dari seluruh komunitas dalam menyelesaikan masalah yang masyarakat hadapi.

Melalui prinsip-prinsip PAR, pengabdi masyarakat dapat bekerja bersama-sama dengan masyarakat untuk mengidentifikasi, merencanakan, dan bertindak dalam menangani masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam konteks ini, Kelurahan Kalapangan memegang peran penting dalam memantau proses pemberdayaan potensi masyarakat (Aini *et al.*, 2018).

### **Hasil dan Pembahasan**

Pelaksanaan Festival Anak Sholeh 2023 yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN kelompok Kalamancangan A melalui beberapa tahapan yaitu:

- (1) Tahapan pertama dilakukan dengan pembuatan proposal kegiatan. Pada tahapan ini pengabdi juga berkoordinasi dengan Lurah Kalamancangan untuk mendapatkan informasi untuk pencairan dana proposal kegiatan.
- (2) Tahapan kedua adalah penyebaran proposal kegiatan. Pada tahapan ini pengabdi menyebarkan proposal kegiatan ke berbagai tempat seperti toko-toko bangunan, toko sembako hingga KUA untuk mendapatkan bantuan suntikan dana kegiatan.
- (3) Tahapan ketiga adalah pembukaan pendaftaran lomba. Pada tahapan ini pengabdi membuka pendaftaran lomba Festival Anak Sholeh 3 hari sebelum kegiatan dimulai agar peserta kegiatan dapat menentukan cabang lomba yang ingin diikuti.
- (4) Tahapan keempat adalah *Technical Meeting* (TM). Pada tahapan ini pengabdi memberikan informasi terkait peraturan-peraturan dalam masing-masing lomba. Karena yang mengikuti lomba adalah anak-anak pengabdi juga meminta orang tua peserta untuk mendampingi anak-anak agar dapat memahami aturan

dalam lomba yang akan dilaksanakan. Pada tahapan ini pengabdian juga membagikan nomor urut peserta untuk masing-masing cabang lomba.

- (5) Tahapan kelima adalah penyelenggaraan lomba. Pada tahapan ini pengabdian memulai kegiatan dari pembukaan acara, dilanjutkan dengan perlombaan dan penjurian.
- (6) Tahapan terakhir pembagian hadiah pemenang lomba. Pada tahapan ini pengabdian membagikan hadiah lomba di sore harinya. Tidak hanya hadiah yang didapatkan pemenang lomba namun juga piala serta piagam penghargaan lomba. Pada tahapan ini pengabdian juga sekaligus menutup perlombaan serta melakukan dokumentasi sebagai laporan kegiatan.

Adapun jadwal kegiatan Festival Anak Sholeh ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu, jadwal pendaftaran lomba dari 20-21 Juli 2023, jadwal Technical Meeting (TM) pada 22 Juli 2023, dan jadwal lomba pada 23 Juli 2023.



Gambar 1. Brosur Festival Anak Sholeh (Sumber: Tim Pengabdian, 2023)

Sebelum dilaksanakannya lomba-lomba tersebut terdapat 2 metode yang diterapkan dalam program festival anak sholeh yaitu memberikan pengarahan tata cara dan aturan dalam festival anak sholeh. Tujuan dari memberikan pengarahan tata cara dan aturan yang ditetapkan dalam festival anak sholeh supaya dalam acara festival anak sholeh dapat berjalan dengan lancar dan anak-anak tidak bingung dengan teknik perlombaan. Selain itu tujuan dilakukan pengarahan adalah agar anak-anak siap untuk mengikuti lomba.





Gambar 2. Foto Bersama Peserta Festival Anak Sholeh (Sumber: Tim Pengabdian, 2023)

Kegiatan Festival Anak Sholeh ini terdapat 3 cabang lomba yaitu hafalan surah pendek, adzan dan da'i cilik dengan jumlah pendaftar lomba sebanyak 78 orang anak. Lomba hafalan surah pendek diikuti sebanyak 38 anak, lomba adzan diikuti sebanyak 35 anak dan lomba da'i cilik diikuti sebanyak 5 anak.

Terdapat 2 kategori lomba adzan, dan hafalan surah pendek yaitu juara 1, 2, dan 3 untuk kelas 1-3 MI, juara 1, 2, dan 3 untuk kelas 4-6 MI, dan untuk lomba Da'i juga terdapat juara 1, 2, dan 3. Adapun penjelasan dari 3 kategori kegiatan dalam festival anak sholeh sebagai berikut:

#### 1. Lomba Hafalan Surah Pendek

Menghafal surah-surah pendek atau surah pilihan akan memudahkan anak-anak dalam menunaikan ibadah sholat fardu maupun sholat sunat dalam kehidupan kesehariannya (Nurkholis, 2021). Selain itu banyak manfaat dari menghafal Al-Qur'an bagi umat Islam, karena kitab ini merupakan pedoman dan tuntunan hidup bagi umatnya. Membaca sekaligus menghafal Al-Qur'an adalah merupakan keutamaan yang besar, dan posisi itu selalu didambakan oleh semua orang yang benar, dan seseorang yang bercita-cita tulus, serta berharap pada duniawi dan ukhrawi agar nanti menjadi warga Allah SWT yang dihormati dengan penghormatan yang sempurna (Purwati, 2018).

Dengan diadakannya lomba ini agar anak-anak dapat mengetahui pentingnya belajar untuk meningkatkan hafalan surah pendek sejak dini mulai dari belajar tentang makhorijul huruf dan trik-trik dalam menghafal cepar mulai dari sering melafalkan dan mengulang hafalan, agar anak membaaiasikan diri membaca Al-Qur'an dan dapat memberikan motivasi untuk anak-anak agar selalu belajar dan terus menghafal surah pendek serta memberikan motivasi bahwa pentingnya belajar dan

menghafal surah-surah pendek agar terciptanya kepribadian yang islami pada diri anak sejak dini (Putra, 2022).

Pada kegiatan lomba hafalan surat pendek terdapat beberapa kriteria penilaian yakni Makhorijul Huruf, Fashahah, dan Adab. Perlombaan ini diikuti sebanyak 38 orang dengan kategori yakni grup 1 anak yang memiliki hafalan surah an-nas sampai at-takasur dan kategori 2 yakni anak yang memiliki hafalan surah at-takasur sampai ad-duha.



Gambar 3. Juara Lomba Hafalan Surah Pendek Kategori 1  
(Sumber: Tim Pengabdi, 2023)



Gambar 4. Juara Lomba Hafalan Surah Pendek Kategori 2  
(Sumber: Tim Pengabdi, 2023)

## 2. Lomba Adzan

Salah satu kegiatan untuk menambah wawasan anak-anak adalah kegiatan lomba adzan. Lomba ini digelar bertujuan untuk menumbuhkan wawasan serta percaya diri (Khoirun Nisa & Zunairoh, 2022). Adzan sendiri adalah sebuah panggilan atau pemberitahuan kepada banyak orang bahwasanya telah masuk waktu shalat telah tiba. Mengumandangkan adzan ini hukumnya adalah sunnah muakkad dan ini dilakukan sebelum melakukan shalat fardhu (Syarifuddin *et al.*, 2022).

Dengan diadakan lomba adzan ini juga untuk menumbuhkan karakter dan spiritual mereka dan memicu semangat mereka sejak dini mengenai wawasan

tentang agama, tidak hanya itu dengan diadakan lomba adzan ini juga untuk menumbuhkan karakter dan spiritual mereka dan memicu semangat mereka (S. Herman et al., 2019).

Lomba adzan dari 35 peserta yang mengikuti lomba adzan terdapat 3 besar yang kami anggap benar-benar menguasai teknik-teknik adzan yang baik dan benar, ke 3 anak tersebut menjadi 3 besar finalis lomba adzan di kegiatan festival anak sholeh di kelurahan kalampangan. Lomba adzan sendiri memiliki beberapa kriteria penilaian, adapun kriteria penilaiannya adalah nafas, lagu dan intonasi.



Gambar 5. Juara Lomba Adzan (Sumber: Tim Pengabdi, 2023)

### 3. Lomba Da'i

Lomba da'i dapat membentuk dan membuat anak menjadi lebih percaya diri terlihat dari sikap siswa yang berbicara dengan tegas yang tidak ragu, percaya pada diri sendiri, dan menunjukkan keberanian saat mengikuti pelajaran di kelas atau kegiatan ekstrakurikuler lainnya (Aswar & Rosmita, 2020).

Lomba da'i juga memiliki manfaat untuk menyampaikan dakwah walaupun dalam lingkup yang tidak luas. Dalam kehidupan sehari-hari misalnya dalam bulan Ramadhan, anak-anak dapat bergantian untuk menyampaikan ceramah pada saat shalat tarawih di masjid (Lukman bin Juma *et al.*, 2022).

Lomba da'i terdiri dari 5 peserta lomba dan penilaian yang terdiri dari penguasaan materi dan kelancaran pemaparan materi serta kesuain isi materi dengan tema lomba. Dari lomba tersebut terdapat 3 peserta yang menjadi juara.





Gambar 6. Juara Lomba Da'I (Sumber: Tim Pengabdian, 2023)

## Simpulan

Program festival anak sholeh yang diselenggarakan di kelurahan kalampangan oleh mahasiswa KKN Kelompok Kalampangan A tahun 2023 IAIN Palangka Raya banyak mendapatkan apresiasi dari warga kalampangan serta dukungan dari pihak kelurahan yang mendukung penuh kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dengan sangat baik.

Mahasiswa KKN juga berhasil meningkatkan semangat belajar agama Islam anak-anak kelurahan kalampangan mulai dari segi pembelajaran serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, anak-anak di kelurahan kalampangan menjadi lebih berani lagi dalam menunjukkan bakat dan kemampuannya di bidang keagamaan, serta anak-anak di kelurahan kalampangan juga memiliki rasa percaya diri yang meningkat setelah mengikuti program festival anak sholeh. Hal ini dibuktikan dengan beberapa anak laki-laki yang semula tidak berani dalam melakukan adzan setelah dilakukannya lomba adzan dalam kegiatan festival anak sholeh anak-anak tersebut jadi berani untuk melakukan adzan di masjid/mushola tempatnya tinggal.

Kegiatan festival anak sholeh ini sudah menjadi pemantik bagi kelurahan Kalampangan untuk kembali menghidupkan kegiatan ini di tahun-tahun berikutnya. Dengan harapan menjadikan anak-anak kelurahan Kalampangan menjadi anak-anak yang mempunyai nilai spiritual yang tinggi dan berakhlakul karimah.

## Referensi

- Aini, A. I., Khaudli, M. I., & Suprpto, R. (2018). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Pemasaran Wisata Kuliner Jajanan Tradisional di Desa Cantuk Kabupaten Banyuwangi. *ENGAGEMNT; Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 168–175.
- Anandita, S. R., Saidah, A., Alyamani, M. A., Clever, E., Wijianti, I., Nashoih, A. K., & Shobirin, M. S. (2023). *Festival Anak Sholeh Indonesia untuk Menciptakan Generasi Muda yang Religius dan Berakhlakul Karimah*. 4(1).
- Apriani, A.-N. (2023). Festival Anak Sholeh Sebagai Sarana Penanaman Nilai Religius di

- Dusun Kunden, Sendangsari, Pajangan, Bantul. *Jurnal Bangun Desa*, 2(1), 13–19.
- Asmi, S. D. R. M. L. J. A. R. N. (2022). Penanaman Kreativitas Pendidikan Islamiyah pada Anak Didik melalui Kegiatan Festival Anak Sholeh di Desa Gung Pinto Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1), 1707–1715.
- Aswar, A., & Rosmita, R. (2020). Festival Anak Saleh di Desa Leang-leang Kabupaten Maros. *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 54–66.  
<https://doi.org/10.36701/wahatul.v1i1.137>
- Hasibuan, R. S., Syuhanda, A., Fachrurrozy, M., Efendi, S., & Idris, F. (2022). Wawasan Kebangsaan untuk Kaum Milenial. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 10823–10828.
- Herman, H., & Anhusadar, L. (2022). Pendidikan Islam Anak Suku Bajo: Penelitian Lapangan pada Suku Bajo. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2665–2676. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2266>
- Herman, S., Studi, P., Mesin, T., Mesin, J. T., Teknik, F., Sriwijaya, U., Saputra, R. A., IRLANE MAIA DE OLIVEIRA, Rahmat, A. Y., Syahbanu, I., Rudiyanasyah, R., Sri Aprilia and Nasrul Arahman, Aprilia, S., Rosnelly, C. M., Ramadhani, S., Novarina, L., Arahman, N., Aprilia, S., Maimun, T., ... Jihannisa, R. (2019). Menanamkan pendidikan Agama Melalui Lomba adzan Di Taman Pendidikan Al Quran (Tpa) Di Dusun Sukoharjo Desa Widoro. *Jurusan Teknik Kimia USU*, 3(1), 18–23.
- Khoirun Nisa, V., & Zunairoh, Y. (2022). Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak dan Interpersonal Skill melalui Individual Competition di Dusun Jombok. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 83–93.  
<https://doi.org/10.53624/kontribusi.v2i2.75>
- Lukman bin Juma, N. B. L., Nurwahidah, Nurul Islamiah, & Mawaddah Warahma Ahmad. (2022). Pembinaan Dan Pelatihan Da'i Cilik Santri TK/TPA Al-Jihad. *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 30–33.  
<https://doi.org/10.47435/pendimas.v1i2.976>
- Luthfi, A., Lubis, M. N., Sari, W. P., Sartika, M., Yusuf, M., Tis'atia, T., Muslihah, M., Hidayah, E. N., Kurniawati, I., Nurusafitri, V., & Syahrian, M. (2022). Peningkatan Nilai Keislaman Pada Anak-Anak Melalui Program Rumah Anak Sholeh Di Kampung Keter Laut. *JPPM Kepri Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan Riau*, 2(2), 135–146. <https://doi.org/10.35961/jppmkepri.v2i2.512>
- Maryani, I., & Noveryal, N. (2019). Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh Di Dusun Seropan I, Desa Munthuk, Kecamatan Dlingo. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 131–136.  
<https://doi.org/10.12928/jp.v3i2.595>
- Muhtarom, A. (2019). Participation Action Research dalam Membangun Kesadaran Pendidikan Anak di Lingkungan Perkampungan Transisi Kota. *Dimas: Jurnal*

*Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 18(2), 259.

<https://doi.org/10.21580/dms.2018.182.3261>

- Nisa, K., & Hanifah, T. D. (2022). Application of Religious Culture In Improving The Quality of Education. *SCHOOLAR: Social and Literature Study in Education*, 2(2), 108–112.
- Nurkholis. (2021). Idealitas Pendidikan Anak dalam Islam. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 99–117.
- Purwanti. (2019). Optimalisasi Sumber Daya Manusia Guna Meningkatkan Pendidikan Moral Dan Pendapatan Warga Di Desa Nagasari. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(3), 234–242.
- Purwati, S. (2018). Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Pelajaran Dimulai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Dan Menghafal Surah Pendek. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*, 4(1), 173–187.
- Putra, M. W. P. (2022). Pengembangan Potensi Masyarakat Desa Sibalaya Selatan. *Bahasa*, 001(1), 49–61.
- Santih Anggereni, Zulkarnain Sultan, Tamsil, Annisa Tul Muazirah, Ramlahsari, Muh Asfar Lamma, Muh Nur Wahyu H, Nur Fatimah Azzahrah, Astri Zahri Miftahuljannah R, Nur Indah Salsabilah, Risdayanti, & Nuraini. (2023). Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh Di Lingkungan Damme, Kelurahan Patte'Ne, Kecamatan Polombangkeng Selatan, Kabupaten Takalar. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 59–65. <https://doi.org/10.24252/khidmah.v3i1.34876>
- Setyorini, W., & Yani, M. T. (2020). Interaksi Sosial Masyarakat Dalam Menjaga Toleransi Antar UmatBeragama ( Desa Gumeng Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar). *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 08(03), 1078–1093.
- Suroiyah, E. N., & Hikmawati, S. A. (2021). Peran ABCD Pada KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah) Di Era Covid -19 Tahun 2021. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 32–40. <https://doi.org/10.51339/khidmatuna.v2i1.321>
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Syarifuddin, Nurhafidzah, M., Halidah, N., Winda, & Rahmita. (2022). *Festival Anak Sholeh Stiq (Fastiq) Desa Awayan Hilir Kabupaten Balangan*. 2(2), 52–61.
- Taufik, A., Anam, S., Kenedy, M. N., Sari, R., & Masyarak, P. T. (2023). *Jurnal Uluan ( Pengabdian Kepada Masyarakat ) DOI : <https://doi.org/10.37092/ul.v5i1.xxx> Pengabdian Terhadap Masyarakat Melalui Kegiatan Optimalisasi Pendidikan Di Desa Tugu Sempurna Sekolah Tinggi Agama Islam Bumi Silampari Lubuklinggau , Indonesia Kemaj*. 1(1), 81–102.

Zulfikar, Z., Huda, S. A. 'Alaul, Widia, S., Takrima, N., & Mashuri, M. (2022).  
Menumbuhkan Kebersamaan Religius dalam Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat  
Desa Bedah Lawak dengan Istighosah. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian  
Masyarakat*, 3(3), 140–145. <https://doi.org/10.32764/abdimasagama.v3i3.3201>